

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI  
PENGELOLAAN SAMPAH OLEH BANK SAMPAH  
JEJAMA SECANCANAN DI KELURAHAN  
PRINGSEWU BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Dakwah

**OLEH:  
APRILIYANA NURUL PRATAMA  
NPM: 1641020057**

**Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI  
PENGELOLAAN SAMPAH OLEH BANK SAMPAH  
JEJAMA SECANCANAN DI KELURAHAN  
PRINGSEWU BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh  
**APRILIYANA NURUL PRATAMA**  
**NPM : 1641020057**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Pembimbing I : Dr. H. M. Saifudin, M.Pd**  
**Pembimbing II : Dr. Faizal, M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADIN INTAN LAMPUNG  
1442 H /2021 M**

## **ABSTRAK**

### **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH OLEH BANK SAMPAH JEJAMA SECANCANAN DI KELURAHAN PRINGSEWU BARAT**

**OLEH:**

**APRILIYANA NURUL PRATAMA**

Bank sampah jejama sencancangan adalah salah satu bukti dari kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat pringsewu barat. Awalnya bank sampah muncul dari pemikiran oleh Bapak Lukman Riyadi Selaku Pengelola Bank Sampah Jejama Secancangan yang ingin memberikan solusi tentang sampah yang berceceran di jalan. Kemudian Bapak Lukman Riyadi serta para pemuda di kabupaten pringsewu barat bergerak untuk peduli dengan sampah yang dikelola dengan baik, baik yang memiliki nilai jual maupun yang tidak memiliki nilai jual sehingga menghasilkan nilai ekonomis. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah oleh Bank Sampah Jejama Secancangan di Kelurahan Pringsewu Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran data lengkap yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menentukan Partisipan, menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Partisipan ini berjumlah 10 orang. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan penulis, menunjukkan bahwa proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Bank Sampah Jejama Secancangan melalui tiga tahapan yaitu Tahap Penyadaran, Tahap Transformasi Kemampuan dan Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual. Pada Tahap Penyadaran, Tahap Penyadaran ini merupakan memberikan penyadaran kepada masyarakat akan pentingnya kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan pengurus bank sampah adalah sosialisasi tentang adanya pengelolaan sampah di Bank Sampah Jejama Secancangan di Pringsewu Barat, pada Tahap Transformasi Kemampuan yaitu

kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan daur ulang sampah. Tujuannya yaitu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar daur ulang sampah kepada Pengurus Bank Sampah Jejama Secancangan dan anggota ibu PKK, agar dapat memiliki keterampilan dan secara mandiri mampu melakukan daur ulang sampah, pada tahap Peningkatan kemampuan Intelektual yaitu tahap ini merupakan tahap dimana masyarakat mulai melaksanakan kegiatan secara mandiri. Dalam hal ini yang termasuk dalam tahap peningkatkan kemampuan intelektual yaitu pelaksanaan pelayanan tabungan sampah, daur ulang sampah, serta pendampingan.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan, Bank Sampah*





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung. Telp (0721)703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI  
PENGELOLAAN SAMPAH OLEH BANK SAMPAH  
JEJAMA SECANCANAN DI KELURAHAN PRINGSEWU  
BARAT**

Nama : **APRILIYANA NURUL PRATAMA**

NPM : **1641020057**


Jurusan : **Pengembangan Masyarakat Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung


Pembimbing I

  
**Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd**  
**NIP. 196202251990011002**

Pembimbing II

  
**Dr. Faizal M. Ag**  
**NIP. 1969901171996031001**

**Ketua Jurusan  
Pengembangan Masyarakat Islam**

  
**Dr. M. Mawardi J. M. Si**  
**NIP. 197112152007012002**





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN SAMPAH OLEH BANK SAMPAH JEJAMA SECANCANAN DI KELURAHAN PRINGSEWU BARAT**, yang disusun oleh Apriliyana Nurul Pratama, NPM 1641020057, **Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam** telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada hari/tanggal: Rabu, 21 April 2021

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang	: Dr. H. Mawardi, J, M.Si	(.....)
Sekretari	: Fiqh Satria, M.T.I	(.....)
Penguji	: Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I	(.....)
Penguji II	: Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si**  
NIP. 196104091990031002



## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ  
قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. “(QS Al-A’raf:56)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi sederhana ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, saying serta hormat yang sangat besar kepada:

1. Kedua orang tua ku Bapak Ujang Mulyana dan Ibu Tursinah yang sangat saya cintai, yang senantiasa tak pernah lelah memberikan do'a, dukungan, cinta dan kasih saying yang tulus terhadap saya. Berkat do'a dan dukungan Bapak dan ibu, saya bias melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan biasa menyelesaikan skripsi ini. Saya sangat berterimakasih atas jasa-jasa, jerih payah pengorbanan dan kesabaran telah merawat, membesarkan dan mendidik saya sampai saat ini, yang mungkin tidak bias terbalaskan oleh saya semoga Allah memberikan balasan Surga.
2. Adikku tersayang Rendy Feby Yansyah dan keluarga besar tercinta "Singo Menggolo" yang telah memberikan do'a serta semangat demi keberhasilanku.
3. Keluarga besar Alm. Abah H.Rasmin dan nenek Sopiiah yang sangat saya sayangi dan hormati yang telah memberikan kasih saying tulus, perhatian serta memberikan tempat tinggal untuk saya selama saya menempuh jenjang perkuliahan.
4. Teman seperjuanganku yang sudah ku anggap seperti keluarga, Rury Mauliana, S.Sos , Siti Adinda Nurrul Fadillah, S.Sos , Ayu Darmi Canti, S.Sos dan teman-teman PMI A 2016 yang telah memberikan semangat dan banyak membantu serta berjuang bersama.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak hingga aku sampai dititik ini.



## **RIWAYAT HIDUP**

Apriliyana Nurul Pratama, di lahirkan di Sukarame Kecamatan Bandar Lampung pada tanggal 01 April 1998. Anak pertama dari dua bersaudara buah hati pasangan Bapak Ujang Mulyana dan Ibu Tursinah.

Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu :

1. TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Pemanggilan Serbajadi Kecamatan Natar diselesaikan pada tahun 2004
2. SDN 2 Kuripan Sidodadi Kecamatan Waylima Pesawaran diselesaikan pada tahun 2010
3. SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo Pringsewu diselesaikan pada tahun 2013
4. SMAN 2 Gadingrejo Pringsewu diselesaikan pada tahun 2016
5. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan konsentrasi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Bandar Lampung, November 2020  
Hormat Saya

**Apriliyana Nurul Pratama**  
**NPM.1641020057**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi sekaligus Rasullullah SAW, sosok teladan umat islam. Semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat.

Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah menyelesaikannya dengan ketentuan yang ada.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan bantuan dari berbagai pihak dan merupakan suatu kemustahilan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan penulis, menghanturkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung yang memberikan nasihat dan motivasi tidak hentinya kepada mahasiswa-mahasiswinya.
2. Bapak Dr.M.Mawardi J. M. Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan bapak H.Zamhariri,S.Ag,M.Sos.I sebagai Sekretaris Jurusan PMI yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H.M.Saifuddin, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. FaizalM.Ag sebagai Pembimbing II dalam penulisan skripsi dan yang telah memberikan pengarahan



dan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi untuk kebaikan skripsi ini.

4. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Teman- teman jurusan PMI khususnya PMI A Angkatan 2016, terimakasih atas support nya selama ini dan telah memberikan semangat dan banyak membantu serta berjuang bersama demi impianku demi terselesainya skripsi ini. Terimakasih sebesar- besarnya penulis ucapkan.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, beserta para dosen yang membimbing penulis untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya.
7. Keluarga besar UPT Perpustakaan Uin Raden Intan Lampung dan UPTD Perpustakaan Daerah Provinsi Lampung atas diperkenankannya penulis meminjam buku literature yang dibutuhkan.
8. Kepada Bapak Lukman Riyadi dan tim Bank Sampah Jejama Secancangan Pringsewu Barat yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Akhirnya ungkapan doa terucap dengan ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT Aamiin.

Penulis sadar skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun inilah karya dan sumbangan yang diberikan bagi kelangsungan dakwah.

Bandar Lampung, November 2020  
Penulis

**ApriliyanaNurulPratama**  
**Npm 1641020057**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Latar Belakang Masalah .....	5
D. Fokus Penelitian.....	12
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian .....	13
H. Metode Penelitian .....	13
1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian .....	14
2. Desain Penelitian.....	15
3. Tempat dan Partisipan Penelitian .....	16
I. Metode Pengumpulan Data.....	16
1. Interview .....	17
2. Observasi .....	18
3. Dokumentasi .....	19
J. Analisis Data.....	19
K. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	21



## **BAB II PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGELOLAAN SAMPAH**

A. Pemberdayaan Masyarakat	
1. Pengertian Pemberdayaan .....	22
2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat .....	25
3. Tahap Tahap Pemberdayaan .....	28
4. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat .....	31
B. Pengelolaan Sampah	
1. Pengertian Pengelolaan Sampah .....	34
2. Pengertian Bank Sampah .....	36
3. Komponen dan Mekanisme Bank Sampah.....	38
4. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah .....	40
5. Tujuan dan Manfaat Bank Sampah .....	45
C. Penelitian Terdahulu.....	46
D. Teori Kesadaran .....	48

## **BAB III GAMBARAN UMUM BANK SAMPAH JEJAMA SECANCANAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH**

A. Gambaran Umum Bank Sampah Jejama Secancangan	
a. Sejarah Berdirinya Bank Sampah Jejama Secancangan.....	50
b. Visi Misi .....	51
c. Struktur Kepengurusan.....	52
d. Tujuan.....	53
e. Manfaat Pengelolaan Bank Sampah.....	53
f. Praktek Pengelolaan Sampah.....	53
g. Membentuk Sistem Pengelolaan Sampah.....	54
h. Modal Awal Kegiatan.....	55
i. Program Kegiatan Bank Sampah.....	55
B. Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Jejama Secancangan	
a. Tahap Penyadaran.....	57
b. Tahap Transformasi Kemampuan.....	59
c. Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual...	60

**BAB IV      ANALISIS    PEMBERDAYAAN    MASYARAKAT  
                 MELALUI      BANK        SAMPAH      JEJAMA  
                 SECANCANAN**

- A. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui  
Bank Sampah Jejama Secancangan ..... 64

**BAB V    PENUTUP**

- A. Kesimpulan..... 70  
B. Saran..... 71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1 Data Kegiatan Pemberdayaan .....60

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terhindar dari kekeliruan dalam memahami judul yang dimaksud oleh penulis, maka kiranya judul skripsi ini perlu adanya ulasan terhadap penegasan dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan judul skripsi ini

**“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Oleh Bank Sampah Jejama Secancangan Di Kelurahan Pringsewu Barat”.** Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut.<sup>1</sup> Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat<sup>2</sup> Pemberdayaan Masyarakat adalah Peningkatan kemampuan, motivasi dan peran semua unsur masyarakat agar dapat menjadi sumber yang langgeng untuk mendukung semua bentuk usaha kesejahteraan social.<sup>3</sup>

Pemberdayaan masyarakat juga menekankan pada proses, bukan semata-mata hasil (output) dari proses tersebut. Oleh karena

---

<sup>1</sup>Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.61.

<sup>2</sup> Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Kebijakan Publik*, ....,h.51

<sup>3</sup>Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2008) h. 96

itu, ukuran keberhasilan pemberdayaan masyarakat adalah seberapa besar partisipasi atau keberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh individu atau masyarakat. Semakin banyak masyarakat terlibat dalam proses tersebut, berarti semakin berhasil kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut.<sup>4</sup>

Dari penjelasan diatas yang dimaksud pada Skripsi ini adalah upaya yang meliputi proses pemberian dorongan, kekuatan atau daya kepada masyarakat untuk bisa memiliki kemampuan berupa keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dan terciptanya kemandirian pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan.

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan ataupun usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>5</sup>

Sampah adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik/pemakai sebelumnya, tetapi bagi sebagian orang masih bisa dipakai jika dikelola dengan prosedur yang benar.<sup>6</sup>

Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, daur ulang, atau pembuangan dari material sampah. Biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau estetika. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam.

---

<sup>4</sup>Haryono Suryono, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 51

<sup>5</sup>Putri Nilam Sari, *Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 10, No. 2, September 2016

<sup>6</sup>Panji Nugroho, "Pengertian Sampah". (On-line), tersedia di : <https://www.google.com/search?q=pengertian+sampah&ie=utf-8&oe=utf-8> (4 Februari 2020)

Bank sampah menurut Unilever adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.<sup>7</sup>

Bank Sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah . hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pengepulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah.<sup>8</sup>

Bank Sampah yang dimaksud di dalam Skripsi Ini adalah Bank Sampah Jejama Secancangan yaitu nama dari bank diambil dari semboyan kabupaten pringsewu memiliki makna bebas, yaitu bersama-sama saling bergandengan tangan atau kata lain bergotong royong, berat dipikul, dan ringan sama dijinjing.

Berdasarkan penjelasan diatas , Penelitian Skripsi Yang berjudul “ Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Sampah oleh Bank Sampah Jejama Secancangan Di Kelurahan Pringsewu Barat” adalah bahwa proses penyadaran masyarakat yang dilakukan oleh bank sampah jejama secancangan yang bertujuan dalam mengatasi sampah yang mengotori lingkungan oleh masyarakat.

## **B. Alasan memilih judul**

Alasan yang mendorong penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut:

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam penulisan judul ini adalah:

---

<sup>7</sup>Buku Panduan Sistem Bank Sampah” (On-line), tersedia di: [https://www.unilever.co.id/id/Images/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-ina-id\\_tcm1310-514974\\_id.pdf](https://www.unilever.co.id/id/Images/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-ina-id_tcm1310-514974_id.pdf), di akses pada 2013

<sup>8</sup>Mselemo, Bank Sampah *Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota Makassar*, Jurnal MKMI, Vol.12 , No. 4, Desember 2016



1. Penanganan sampah secara teoritis akan lebih efektif jika dilakukan berbasis masyarakat; dari, oleh dan untuk masyarakat. Kegiatan penanganan sampah melalui konsep Bank Sampah merupakan upaya penanganan dengan menjadikan masyarakat setempat sebagai aktor utama dalam menyikapi masalah sampah.
2. Tersedianya data-data yang dibutuhkan, sarana yang menunjang dan lokasi yang bisa dijangkau oleh peneliti diharapkan dapat terealisasi sesuai waktu yang telah direncanakan.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Sampah merupakan material sisa yang sudah tidak digunakan lagi dari suatu benda atau bahan sisa kegiatan sehari-hari manusia karena sudah tidak terpakai lagi dan tidak digunakan lagi sehingga harus dibuang. Berdasarkan sifatnya jenis sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik, dari sifatnya kedua jenis sampah tersebut ada yang dapat terurai dan tidak dapat terurai.

Dampak Negatif dari Penanganan sampah yang tidak baik dapat membahayakan kesehatan masyarakat di sekitarnya, sampah tersebut akan berpotensi menimbulkan bahaya bagi kesehatan seperti diare, cacingan, dan jamur selain berdampak buruk bagi kesehatan manusia juga mengakibatkan dampak buruk bagi lingkungan seperti bau busuk.<sup>9</sup> Selain itu cara masyarakat dalam mengelola sampah yang masih bertumpu pada pendekatan kumpul, angkut, dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir. Masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna dan memberi nilai sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan.

---

<sup>9</sup> Irawati, *Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate*, Jurnal Bioedukasi, Vol 4, No 2, Maret 2016

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi persoalan tersebut yaitu dengan melaksanakan suatu kegiatan pemberdayaan agar masyarakat mau dan mampu melakukan perubahan dalam mengelola sampah yang mereka hasilkan. Pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah ini dilakukan melalui tahap penyadaran, pelatihan dan pembinaan. Melalui tahap-tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah, menambahkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menciptakan suatu ide dalam membuat kerajinan dari olahan sampah sehingga itu bisa meningkatkan kemandirian masyarakat.

Kegiatan Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses kepada sumber daya pembangunan, didorong untuk makin mandiri dalam mengembangkan prikehidupan mereka sendiri. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses atau cara untuk meningkatkan taraf hidup atau kualitas masyarakat. Melalui suatu kegiatan yaitu melakukan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik di masyarakat itu sendiri.

Proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformative, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dan atau keunggulan bersaing dengan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan.<sup>10</sup> Dalam proses pemberdayaan salah satu unsur terpenting dalam menjamin keberhasilan usaha pemberdayaan adalah partisipasi. Partisipasi merupakan pihak-pihak yang terlibat dan ikut serta dalam suatu proses pemberdayaan adalah penyadaran. Karena dalam proses

---

<sup>10</sup>Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.61

pemberdayaan diperlukan kesadaran masyarakat terhadap minat dan kepentingan pada program pemberdayaan.<sup>11</sup>

Pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidak berdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindasstruktur sosial yang tidak adil).<sup>12</sup>

Selaras dengan perkembangan peradaban manusia, telah terjadi perubahan-perubahan di dalam kehidupan manusia, baik yang bersifat alami atau disebabkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi akibat ulah atau perilaku manusia didalam kehidupannya sehari-hari. Menghadapi keadaan dan perubahan tersebut, setiap individu dan masyarakat dapat memilih untuk menunggu terjadinya perubahan yang bersifat alami berupa gerakan menuju keseimbangan dan keselarasan baru atau secara aktif melalui upayanya sendiri atau bersama-sama lingkungan sosialnya melakukan upaya khususnya untuk mengantisipasi terjadinya perubahan disekitarnya.

Perubahan-perubahan itu hanya akan terwujud jika dilaksanakan oleh individu-individu atau sekelompok orang yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan tertentu yang dapat diandalkan, dan seringkali juga memerlukan

---

<sup>11</sup>Ayub M, *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*, (Kendari: Unhalu Press, 2011) h. 31

<sup>12</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), h. 60

kelembagaan tertentu. Karena itu, perubahan terencana memerlukan pemberdayaan masyarakat agar mau dan mampu melakukan perubahan. Pemberdayaan sebagai proses perubahan memerlukan inovasi berupa ide-ide, produk, gagasan, metode, peralatan atau teknologi yang seringkali harus berasal atau didatangkan dari luar. Tetapi inovasi juga dapat dikembangkan melalui kajian, pengakuan atau pengembangan terhadap kebiasaan, nilai-nilai tradisi, kearifan lokal atau keraifan tradisoional (*indigenous technology*).<sup>13</sup>

Adanya Bank Sampah bagi kalangan umum masih terasa asing bagi individu yang belum bisa merasakan manfaat dengan adanya sampah, karena dengan adanya bank sampah kita bisa memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan.

Kegiatan pengurangan sampah bermakna agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat luas melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Reduce, Reuse dan Recycle* (3R) melalui upaya-upaya cerdas dan efisien.<sup>14</sup>

Bank Sampah Jejama Secancangan salah satu bank sampah yang berada tepatnya di Kelurahan Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, merupakan salah satu kampung yang memanfaatkan sampah sebagai wadah kreatifitas masyarakat yaitu dengan membuat program Bank Sampah.

Dalam hal ini masyarakat di Kelurahan Pringsewu Barat membuang sampah di sungai atau di bakar hal ini dikarenakan masih minimnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan

---

<sup>13</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 66

<sup>14</sup> *Profil Bank Sampah Indonesia*, (Kementerian Lingkungan hidup Republik Indonesia, Malang, 2012) h. 5



sampah. Kemudian sampah itu dibiarkan oleh masyarakat maka akan berdampak buruk terhadap lingkungan akibat kurangnya kesadaran masyarakat setempat.<sup>15</sup>

Namun dengan adanya program Bank Sampah ini masyarakat diberikan pelatihan bagaimana cara mengelola sampah. Sampah di kumpulkan oleh masyarakat kemudian ditukar sesuai kebutuhan masyarakat seperti sembako, pulsa listrik dan ada juga yang ditabungkan menggunakan buku tabungan khusus yang disediakan oleh pengurus bank sampah. Dengan itu penulis tertarik untuk meneliti tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah di Kelurahan Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu

Pengelolaan sampah ini dikelola oleh Anggota Bank Sampah Jejama Secancangan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, meningkatkan kreatifitas, mengembangkan inovatif dan olahan dari sampah yang dikelola ini bisa dijadikan suatu produk yang bernilai ekonomis. Jadi pengelolaan sampah ini menjadikan solusi untuk masyarakat sadar akan bahaya nya membuang sampah sembarangan sehingga itu bisa merubah pola pikir masyarakat dan masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam mengelola sampah dan bisa dijadikan produk yang bermanfaat seperti lampu hias, wadah minum, wadah makan dan sebagainya.

Pengurus Bank Sampah Jejama Secancangan dan Anggota Ibu PKK memberikan kesadaran masyarakat tentang membuang sampah sembarangan dengan itu Pengurus Bank Sampah Jejama Secancangan dan Ibu PKK mengadakan kegiatan sosialisasi ke rumah warga masyarakat , dengan tujuan untuk menyadarkan masyarakat bahwa membuang sampah semabarangan sangat berbahaya. Mengadakan sosialisasi ini juga memperkenalkan bank sampah kepada masyarakat agar masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan, dan Pengurus Bank Sampah

---

<sup>15</sup> Lukman Riyadi, pengelola bank sampah, wawancara 7 juli 2019

Jejama Secancangan , ibu PKK memberikan mekanisme bagaimana cara menabung sampah di bank sampah tersebut, ini juga bertujuan untuk membantu perekonomian masyarakat , tidak hanya perekonomian tetapi lingkungan yang berada di kelurahan pringsewu barat terlihat bersih, karena adanya pengelolaan dari bank sampah jejama secancangan tersebut. masyarakat sedikit demi sedikit menabung sampah untuk memnuhi kebutuhan hidup nya, sampah tidak hanya ditabung tetapi didaur ulang untuk meningkatkan kreativitas masyarakat, sehingga masyarakat yang ikut berkontribusi mempunyai kegiatan yang produktif. Dengan realitas yang ada bahwa permasalahan yang terjadi itu karena kurang nya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah, dengan itu banyak sekali pengaruh ataupun dampak yang akan terjadi. Maka sampah yang dibuang dengan sembarangan akan dijadikan sebuah kreativitas dan sisanya sampah nya akan ditabung di pengepul<sup>16</sup>

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ

بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusia, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (QS Ar-Ruum:41)

Berdasarkan penjelasan ayat diatas bahwa yang dimaksud Pada Skripsi ini Studi tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui pengelolaan sampah oleh bank Sampah Jejama Secancangan Di Kelurahan Pringsewu Barat bahwa permasalahan yang terjadi di Kelurahan Pringsewu Barat, yaitu salah satu nya permasalahan dalam pengelolaan sampah masih kurang mendapat perhatian dan

---

<sup>16</sup> Lukman Riyadi, Selaku Ketua Bank Sampah Jejama Secancangan, Wawancara 27 Oktober 2020

penanganan yang optimal dari berbagai pihak baik dari masyarakat maupun pemerintah. dengan itu bank sampah jejama secancangan memberikan kontribusi kepada masyarakat agar menjaga lingkungannya biar tidak tercemar. Kemudian sampah yang terurai dijadikan sebagai kreatifitas yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dan pengelolaan sampah ini menjadikan solusi untuk masyarakat sadar akan bahaya nya membuang sampah sembarangan sehingga itu bisa merubah pola pikir masyarakat dan masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam mengelola sampah dan bisa dijadikan produk yang bermanfaat seperti lampu hias, wadah minum, wadah makan.

#### **D. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan penelitian pada pengelolaan sampah sebagai proses pemberdayaan dapat memberikan pelatihan dan pembinaan yang berupa membuat kerajinan tangan seperti lampu hias , wadah minum, wadah makan dan sebagainya, agar masyarakat tersebut bisa menambahkan pengetahuan, pengalaman dan meningkatkan kreativitas serta memiliki jiwa kewirausahaan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang diatas, dan untuk menghindari penyimpangan dari pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank sampah Jejama Secancangan melalui pengelolaan sampah di kelurahan pringsewu barat?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dari penulis ini adalah :

Untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank sampah Jejama Secancangan dalam pengelolaan sampah di kelurahan pringsewu barat.

### **G. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Memberikan tambahan pemahaman tentang pemberdayaan terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat melalui Pengelolaan Sampah. Sehingga ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan menjadi luas cakupannya.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Penulis diharapkan dapat memberikan dukungan kepada masyarakat secara langsung baik melalui program atau bantuan yaitu dengan memfasilitasi bank sampah yang ada di daerah sehingga kedepannya dapat lebih efektif dan efisien dalam mengatasi masalah sampah.
- b. Dengan adanya program bank sampah diharapkan dapat menjadikan solusi permasalahan agar masyarakat mampu mengelola sampah dengan baik dan dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga dapat membawa perubahan yang signifikan terutama untuk masyarakat Kelurahan Pringsewu Barat.

### **H. Metode Penelitian**

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi valid, maka dalam tulisan ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan:

#### **1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mempergunakan data yang



dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengolahan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan statistik, melainkan dengan pola hukum tertentu menurut hukum logika.<sup>17</sup>

Penelitian kualitatif memanfaatkan data lapangan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus menerus secara disempurnakan selama proses penelitian langsung yang dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan yang telah dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada<sup>18</sup>

Jadi, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Pringsewu Barat Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Penulis berinteraksi face to face dengan Pengurus Bank Sampah Jejama Secancangan dan Para anggota Bank Sampah. Penulis mengumpulkan data sendiri, data didapatkan dari berbagai sumber, peneliti mengolah tema-tema menjadi serangkaian tema yang utuh, peneliti fokus mempelajari makna yang disampaikan partisipan, proses penelitian berkembang secara dinamis sesuai dengan keadaan lapangan, peneliti menggunakan persepektif teoretis terutama persepektif pemberdayaan masyarakat, peneliti menafsirkan penemuan lapangan, dan memberikan gambaran secara kompleks dari penelitian.

Penelitian ini merupakan lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data lapangan

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi)

---

<sup>17</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 15

<sup>18</sup>Sanapiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) h. 29

mengenai situasi situasi atau kejadian. Penelitian ini mencandra mengenai situasi atau kejadian kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi sehingga memperoleh gambaran yang jelas.<sup>19</sup>

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya yaitu untuk membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta fakta, sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, penulis hanya mengemukakan dan menggambarkan secara apa adanya tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Bank Sampah Jejama Secancangan Di Kelurahan Pringsewu Barat

### 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pringsewu Barat tepatnya Di Rumah Bapak Lukman Riyadi, Kelurahan Pringsewu Barat.

Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.<sup>20</sup> Populasi berjumlah 50 yang terdiri dari Pengurus Bank Sampah 5 orang dan Anggota Bank Sampah Jejama Secancangan 45 Orang. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana sampel yang dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia yang paling baik jika dijadikan penelitian. Adapun partisipasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung, Tarsito, 1995), h.98

<sup>20</sup> Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005) h. 54.

1. Pengurus Bank Sampah Jejama Secancangan
2. Masyarakat yang mengumpulkan Jumlah sampah paling banyak
3. Masyarakat yang bergabung di Bank Sampah Jejama Secancangan yang paling lama
4. Masyarakat yang berkontribusi dalam kegiatan bank jejama secancangan

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti menentukan partisipan sebanyak 4 partisipan yaitu diantaranya 1 orang yang menjadi Pengurus Bank yaitu Bapak Lukman, 1 orang sebagai Masyarakat yang mengumpulkan Jumlah sampah paling banyak, 1 orang Masyarakat yang bergabung di Bank Sampah Jejama Secancangan yang paling lama dan 1 orang Masyarakat yang berkontribusi dalam kegiatan bank jejama secancangan

## **I. Metode Pengumpulan Data**

Salah satu langkah yang penting dalam penelitian adalah proses pengumpulan data (Verifikasi Data). Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dan relevan, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

### **a. Metode Interview**

Metode interview atau wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.<sup>21</sup> Metode interview ini merupakan metode yang paling utama yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yang jelas, lengkap dan valid.

Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka yang terlibat di dalam

---

<sup>21</sup>Marzuki, *Metodologi Riset....*, h. 66

penelitian ini yang terdiri 10 orang partisipan. Wawancara-wawancara seperti itu tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan.

Dalam pelaksanaan interview menggunakan interview bebas terpimpin yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan bebas kepada interviewer. Jadi yang dimaksud adalah pedoman (interview guide) yang menjadi catatan-catatan pokok yang telah diarahkan kepada persoalan. Sehingga diharapkan wawancara yang dilakukan lebih luwes dan data yang diungkap lebih mendalam.<sup>22</sup>

Peneliti melakukan interview kepada partisipan untuk menggali data yang akurat. Interview yang peneliti lakukan kepada pengurus bank sampah di wilayah kelurahan Pringsewu Barat, untuk menggali data bagaimana proses pelatihan nya dan tahap-tahap kegiatan yang dilakukan oleh pengurus bank sampah jejeran secukupnya dalam pengelolaan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat, selanjutnya peneliti melakukan interview kepada bank sampah untuk menggali informasi yang akurat.

#### b. Metode Observasi

Dalam menggunakan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki.<sup>23</sup> Dalam hal ini, pastinya peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Metode observasi ini merupakan metode pendukung.

---

<sup>22</sup>Ibid, h.67

<sup>23</sup>Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1997), h.98



Penelitian menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsung nya suatu peristiwa yang akan diselidiki.

Metode ini digunakan untuk menggali data terkait proses berlangsung nya kegiatan Pelatihan atau pembinaan yang dilakukan oleh Bank Sampah Jejama Secancangan, kemudian mengamati bagaimana Pengurus Bank Sampah Jejama Secancangan memberikan pelatihan atau pembinaan serta mengamati respon dari peserta yang mengikuti pelatihan tersebut.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan teknik pengumpulan data dengan me pelajari catatan catatan mengenai data probadi responden.<sup>24</sup> dalam penelitian ini agar lebih lengkap , penulis menggunakan data sumber data , yaitu data primer dan sekunder.

Data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti, dan tentunya terkait langsung dengan pokok bahasan. Data primer yang dimaksud tersebut yakni dengan menggunakan interview sebagai sumber utama, sedangkan observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung atau disebut juga sekunder.

Data ini dibutuhkan guna melengkapi data lapangan yang peneliti dapatkan, maka penulis melengkapinya dengan metode dokumentasi yang berbentuk tulisan dan catatan yang mendukung dalam memperoleh suatu data Bank Sampah Jejama Secancangan baik itu seperti sejarah berdirinya lembaga, struktur organisasi, program program yang dibuat serta pelaksanaan kegiatan lainnya.

---

<sup>24</sup>Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h.112

## J. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi materi yang lainnya yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.<sup>25</sup> Miles dan Huberman mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi Data.

Analisis Data yang penulis gunakan pada penelitian ini terdapat tiga alur, yaitu:

### a. Reduksi Data

Miles dan Huberman mengemukakan, Reduksi data dapat diartikan sebagai proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan lapangan. Dalam proses reduksi data ini, penelitian dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap mana yang hendak dipilih dan data mana hendak dibuang. Mana merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang.

### b. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian penulis dapat menentukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari sekumpulan informasi-informasi dalam proses penelitian.

### c. Vertifikasi Data

---

<sup>25</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 85

Kegiatan analisis berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan/verifikasi dari suatu data. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penelitian dan tuntutan-tuntutan pemberian data, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang penelitian menyatakan telah melanjutkan “secara induktif”.<sup>26</sup>

### **K . Pemeriksaan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data., yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada kegiatan Pengelolaan Bank Sampah Jejama Secancangan.

---

<sup>26</sup> Ibid, h.195

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah Jejama Secancangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Sistem pengelolaan menabung sampah dengan tabungan sampah melibatkan peran serta masyarakat untuk bersama-sama mengelola sampah. Dalam kegiatan pengelolaan sampah dengan bank sampah terkandung upaya memandirikan masyarakat untuk mengurangi sampah yang mereka hasilkan, memanfaatkan sampah dan mendaur ulang sampah.

Upaya kemandirian ditempuh dengan memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya fasilitas yang bersifat non instruktif guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat dan fasilitas yang ada, baik instansi lintas sektoral maupun LSM dan tokoh masyarakat.

Di dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui pengelolaan sampah dilaksanakan pada 3 tahap yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan dan tahap peningkatan kemampuan intelektual.

1. Tahap penyadaran, pada tahap ini dilaksanakan dengan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah, dampak negative pada sampah, serta konsep pengelolaan sampah dengan bank sampah jejama secancangan.
2. Tahap transformasi kemampuan, pada tahap ini dengan pelatihan daur ulang sampah.

3. Tahap Peningkatan Kemampuan Intelektual, pada tahap ini dilaksanakan pelayanan tabungan sampah, pelaksanaan daur ulang sampah dan pendampingan.

#### **B. Saran**

1. Pengurus dan Pengelola Bank Sampah Jejama Secancangan disarankan untuk terus menerus melakukan sosialisasi dan mengajak masyarakat secara persuasif untuk terlibat dalam kegiatan Bank Sampah Jejama Secancangan.
2. Program Program Bank Sampah Jejama Secancangan yang dikelola oleh bank sampah selalu divariasi dan selalu menemukan inovasi baru yang menguntungkan anggotanya.
3. Kesadaran nasabah dalam mengikuti kegiatan di Bank Sampah serta semangat kesadaran pengurus untuk melaksanakan kegiatan sebaiknya semakin ditingkatkan atau paling tidak dapat dipertahankan.
4. Untuk Masyarakat luas agar senantiasa berperan serta mendukung setiap kegiatan yang bersangkutan dengan lingkungan terutama masalah sampah. Karena sampah yang kita hasilkan saat ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan generasi kita selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Abu Huraerah, *Pengorganisasian Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Ambar Tegu Sulistiyani,, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan* Yogyakarta: Gava Media, 2017

Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, ,Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Bambang Suwerda, *Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan*, Yogyakarta : Pustaka Rihama, 2012

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 1997

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama, 2005

Haryono Suryono, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung: Alfabeta, 2013

Kuncoro Sejati, *Pengolahan Sampah Terpadu*, Yogyakarta : Kanisius, 2009

Lili Baridi, Muhammad Zein, M. Hudri, *Zakat Dan Wirausaha*, Jakarta: Cet

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005

Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, Bandung: Alfabeta, 2013

*Profil Bank Sampah Indonesia*, Kementerian Lingkungan hidup Republik Indonesia, Malang, 2012

Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet Ke-I Januari 2011, Ke-II Juni 2013

Tri Kurnia Nyrhayati, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Jakarta : ESKA Media Press, 2005

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta, 2015

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Pasal 1 ayat (5)

Muh. Nasir, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005

Sanapiah Faisal, *Format Format Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010

Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, Bandung, Tarsito, 1995



Sri Najiati, Agus Asmana, I Nyoman N. Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, Bogor: Wetland Internasiona- IP, 2005

Soekidjo Notoadmodjo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, (Jakarta : Rieneka, 2007

### **On-line Informatika Via Internet**

Panji Nugroho, “Pengertian Sampah”. (On-line), tersedia di : <https://www.google.com/search?q=pengertian+sampah&ie=utf-8&oe=utf-84> Februari 2020

Buku Panduan Sistem Bank Sampah” (On-line), tersedia di: [https://www.unilever.co.id/id/Images/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-ina-id\\_tcm1310-514974\\_id.pdf](https://www.unilever.co.id/id/Images/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-ina-id_tcm1310-514974_id.pdf), di akses pada 2013

Kementrian Lingkungan Hidup” (On-line), tersedia di: <http://komara.weebly.com/peraturan-lingkungan/peraturan-menteri-lingkungan-hidup-no-13-tahun-2012-tentang> (2012)

Bank Sampah Tujuan dan Manfaatnya” (On-line), tersedia di: <https://dlhkotabinjai-wordpress-com-bank-sampah-tujuan-dan-manfaatnya>, diakses pada 5 november 2019